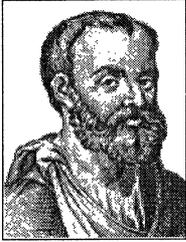


KULIT MUKA



Tidak

tidak banyak yang tahu bahwa terpotongnya medulla spinalis akan menyebabkan paralysis pada organ-organ tubuh yang terletak di bawah lesi tersebut. Hal ini sudah dideteksi pada jaman kedokteran Romawi kuno. Siapakah sosok peneliti yang berhasil menemukan kaidah neurologis ini?

Dia adalah *Galen*, dokter serba-tahu yang hidup pada tahun 131-201 sesudah Masehi. *Galen* dilahirkan di kota kuno Pergamon, Asia kecil (Yunani). Ayahnya, *Nikon*, seorang arsitek yang amat memuja Dewa ketabiban, Aesculapius. Demikianlah, untuk menyenangkan ayahnya dan Aesculapius, *Galen* belajar ilmu kedokteran. Dalam waktu dua puluh tahun orang Yunani ini telah menjadi dokter termasyur di wilayah Romawi.

Galen mengawali pendidikan di Pergamon. Pada usia 20 tahun, ia memulai perjalanan agungnya yang membutuhkan waktu 9 tahun, dengan mengunjungi sekolah-sekolah kedokteran termasyur pada jaman itu. Pada tahun 157 *Galen* kembali ke Pergamon dan kemudian bekerja di sekolah Gladiator selama 4 tahun. Pekerjaannya membalut luka-luka para gladiator yang bagi *Galen* merupakan peluang untuk mempelajari anatomi manusia.

Pada tahun 161 *Galen* pergi ke Roma. Saat itu ia menghadapi kendala besar untuk memenuhi hasratnya mempelajari anatomi manusia, yaitu ia tidak diperbolehkan memotong atau membedah tubuh manusia. Teori-teori *Galen* tentang anatomi manusia berasal dari apa yang dilihatnya ketika ia membedah babi, kera, gajah, kuda nil, dan binatang-binatang lainnya. Dengan pendekatan deduktif ia mencoba mengangkat kajian empiris anatomi hewan ke anatomi manusia. Maka tidak jarang beberapa anggapannya keliru. Kendatipun demikian, ia terlalu yakin akan jati-dirinya, serta mengabaikan kenyataan-kenyataan yang tidak cocok dengan teorinya. *Galen* telah menulis lebih dari 300 buku mengenai anatomi dan fisiologi manusia. Konon, ia pernah menggunakan 12 sekretaris untuk menuliskan kajian ilmu yang didiktekannya. Pemahamannya tentang anatomi manusia, mendorong *Galen* untuk mengemukakan hipotesis bahwa tubuh makhluk hidup merupakan kendaraan semata bagi jiwanya.

Galen adalah dokter-agung terakhir sebelum imperium Romawi memasuki abad kegelapan. Ajaran-ajarannya berlaku selama lebih dari seribu tahun. Namanya amat termasyur hingga orang-orang akan tercengang bila mendengar ia dikritik. Kelak pada tahun 1543 ajarannya tentang anatomi banyak dikoreksi *Andreas Vesalius*, yang mempelajari anatomi manusia melalui bedah-mayat manusia. Kendatipun demikian, keharuman nama *Galen* telah menjadikan masyarakat senantiasa berpihak kepadanya bila ia dikritik. Pernah pada tahun 1559, ketika *Dr. John Geynos*, pakar anatomi dan fisiologi dari Inggris, berujar bahwa pada tulisan-tulisan *Galen* terdapat kekeliruan, sekolah tinggi kedokteran di London memerintahkannya untuk meminta

maaf. “Betapa beraninya ia mengatakan bahwa *Galen* yang agung itu bisa membuat kekeliruan”, tukas Dekan sekolah tinggi kedokteran tersebut.

Sebagai penutup tulisan ini dapat dibuat refleksi sebagai berikut:

- Pada kurun waktu itu sudah ada semacam etika penelitian yang melarang melakukan penelitian kedokteran melalui pembedahan, penyayatan tubuh manusia. Hal ini yang mendorong *Galen* melakukan penelitian anatomi manusia melalui bedah – mayat pada berbagai jenis hewan.
- Melalui anatomi hewan, *Galen* mencoba mengadakan penafsiran (*Educated Guess*) tentang anatomi manusia. Ada yang tepat, tapi ada pula yang keliru, seperti ketika ia menyatakan bahwa *Nervi Cranialis* ada tujuh, yang sesungguhnya adalah dua belas.
- *Galen* telah mengawali kewajiban ilmuwan untuk menuliskan hasil-hasil penelitiannya. Hal ini ditunjukkan dengan dihasilkannya tiga ratus buku mengenai anatomi dan fisiologi manusia.
- Di samping sebagai ilmuwan, *Galen* paham pula bekerja efisien. Ia selalu menditekan hasil-hasil penelitiannya kepada 12 sekretaris yang akan menatanya dalam bentuk tulisan.

Bagaimanapun, *Galen* yang wafat pada usia 70 tahun, akan senantiasa dikenang sepanjang kurun jaman sebagai pelopor penelitian anatomi manusia.

(Dr. Andri Wanananda, MS)

DAFTAR PUSTAKA

1. Stevens G. Orang-orang ternama dalam bidang kedokteran. Jakarta: PT Rosda Jaya Putra, 1995: 8-9.
2. Rhodes P. An outline history of medicine. London: Butterworths, 1985: 20-3.
3. Porter R. Cambridge illustrated history of medicine, 1st ed. Cambridge: Cambridge University Press, 1996: 100-4.

Gambar Kulit Muka diambil dari : Steven G. Orang-orang ternama dalam bidang kedokteran. Jakarta: PT Rosda Jaya Putra, 1995:9.